

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kondisi suatu objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.⁴⁶ Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sedangkan dilihat dari pola penyajian datanya, peneliti menggunakan pola deskriptif. Pola deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek menurut apa adanya.⁴⁷

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan agar kebenaran yang diungkap benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dan memiliki bukti ilmiah yang akurat dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau studi kasus (*field research*) yang mana menurut Stake penelitian studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga, yang hasil penelitianmu membenarkan gambaran luas dan mendalam terhadap organisasi lembaga, atau unit sosial tertentu.”⁴⁸ Menurut Creswell studi kasus merupakan jenis pendekatan yang

⁴⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), hal. 1.

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 157.

⁴⁸Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 54.

digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah tetap terselesaikan. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu organisasi, satu program kegiatan dan sebagainya dalam waktu tertentu hasil data dari penelitian studi kasus akan menghasilkan sebuah teori baru.

Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, akovitas satu individu. Jadi tujuan dari penelitian studi kasus adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang berdasarkan keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "*Kepemimpinan Kiai Dalam Membentuk Karakter Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri*" karena penulis di sini akan secara langsung mencari tahu lingkungan pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bukunya Lexy J Moelong dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, sebagaimana dinyatakan Moelong, kedudukan peneliti dalam penclitan kualitatif cukup rumit. Peneliti menjadi perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafair data dan pada akhirnya peneliti yang menjadi pelapor data hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menaangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴⁹

⁴⁹Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatis-Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 21.

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang representatif.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi disalah satu pesantren yang berada di sekitar kampus IAIN Kediri. Didirikan oleh Dr. KH. Anis Humaidi, M. Ag. dan Hj. Najihatul Fadhliah, M.Pd.I yang juga sekaligus dosen di kampus IAIN Kediri. Terletak di Gang 1 Jl. Raya Sumber Jiput No.13, Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur. Dahulunya, pesantren ini terletak di Gang 2 tetapi karena masa kontrak rumah pengasuh sudah habis maka, pindah di alamat tersebut beserta dengan para santrinya.

Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini adalah lokasi strategis-representatif untuk melakukan penelitian sesuai judul dan juga layak menjadi teladan bagi lembaga-lembaga lain dalam memberikan pelayanan pendidikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang memerlukan pengolahan lebih lanjut sehingga menghasilkan keterangan atau informasi, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan suatu fakta. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Dalam

pengambilan data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak pondok pesantren.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri yaitu Abuya Anis Humaidi dan pengurus pondok pesantren Sunan Ampel.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat melengkapi dan mendukung penelitian ini. Data sekunder dapat berupa dokumen atau literatur yang relevan melalui dokumen atau arsip-arsip resmi pondokpesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁰ Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu :

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya, 1989), hal. 122.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan oleh para ahli dalam eksplorasi mereka adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono, pertemuan adalah jenis pertemuan dua individu untuk bertukar data dan pemikiran melalui tanya jawab, sehingga kepentingan dapat dibangun dalam tema tertentu. Wawancara menyiratkan pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh individu yang memimpin pertemuan ke sumber dan tanggapan saksi dapat direkam atau direkam dengan alat perekam.

2. Observasi

Observasi adalah sikap memperhatikan dan memilih serangkaian fenomena, perilaku, dan situasi di mana penelitian sesuai. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif atau partisipan. Observasi partisipatif adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat yang secara langsung dan aktif terlibat dalam objek yang diteliti. Oleh karena itu pengamatan yang dilakukan hanya mengamati kegiatan yang ada di lokasi yaitu Pondok Pesantren Sunan Ampel dan terdapat beberapa kesempatan peneliti untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, catatan, buku, majalah, makalah, ukiran, notulen rapat, rencana, dll. Dokumentasi adalah teknik untuk membentengi pertemuan dan persepsi dalam eksplorasi subjektif.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Untuk itu, posisi peneliti dalam penelitian adalah sebagai instrumen kunci, partisipan penuh, dan sekaligus pengumpul data. Sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang.⁵¹

Tabel 3 1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana gaya kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri?	Kepemimpinan karismatik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kiai Pimpinan 2. Ustadz/ustadzah 3. Pengurus 4. Santri
2.	Bagaimana kiat-kiat dan upaya kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri?	1. Kiat-kiat dalam membentuk karakter santri: a. <i>Riyadoh</i> setiap hari b. Pembinaan secara langsung c. Pemberian nasehat d. Pemberian teladan 2. Upaya kiai dalam membentuk karakter santri: a. Kajian kitab kuning b. Membaca <i>Maulid Dziba'</i> c. Khitobah	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kiai Pimpinan 2. Ustadz/ustadzah 3. Pengurus 4. Santri
3.	Apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri?	1. Faktor pendukung: a. Hubungan antara pengasuh	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Kiai Pimpinan 2. Ustadz/ustadzah 3. Pengurus

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 225.

		<p>dengan orang tua, ustadz/zah, pengurus pesantren, dan santri</p> <p>b. Jiwa keikhlasan dan niat para kiai, dan ustadz/zah</p> <p>c. Adanya kinerja pengurus yang baik</p> <p>d. Sarana dan prasarana yang memadai</p> <p>2. Faktor pengambat:</p> <p>1. Kurang disiplinnya santri dalam berkegiatan</p> <p>2. Sarana dan prasarana yang kurang terjaga.</p>		4. Santri
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia nyata) dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁵²

⁵²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasi, 1996), hal. 105.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi berikut:

1. Triangulasi dengan sumber

Yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

2. Triangulasi dengan Metode

Yaitu dengan membandingkan data hasil penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi dengan Teori

Yaitu dengan membandingkan hasil analisis data dengan penelitian lain sebagai pembanding.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan diterjemahkan ke dalam satuan-satuan, mensintesis, menyusun menjadi pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan menarik kesimpulan. Hal ini bertujuan agar orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya data yang telah diperoleh akan dianalisis kemudian disempurnakan pola hubungannya atau menjadi hipotesis. Beberapa

tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Setelah data dikumpulkan dengan dicatat secara rinci dan jelas. Selama peneliti terjun ke lapangan maka semakin banyak data yang dikumpulkan dan rumit maka dari itu dibutuhkan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam proses reduksi data, peneliti akan dibantu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu peneliti diharuskan mencari keunikan atau pola tertentu yang belum ada sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan sajian teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan teratur.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Kesimpulan yang terduga sementara bisa terjadi bisa berubah ketika di lapangan tidak ditemukan bukti-bukti yang

kuat Tetapi jika dugaan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang tidak diragukan kebenarannya.

Dalam analisis data ini, tahap pertama peneliti setelah data terkumpul selanjutnya adalah melakukan tidak lanjut pemilihan selektif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian Kemudian dilakukan pengolahan dengan proses editingm yaitu dengan memilah kembali daya yang didapat, apakah data sudah sesuai dengan apa yang diinginkan atau belum Setelah itu, peneliti berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam fokus penelitian dan menganalisisnya.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu menentukan rumusan masalah, observasi, studi pustaka, konsultasi dengan dosen pembimbing, seminar proposal, pengurusan surat izin penelitian, sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian yang selanjutnya akan ditindak lanjuti terjun ke lapangan silaturahmi sekaligus survey awal dengan pihak-pihak yang terkait seperti pengurus dan ustadz-ustadzah yang mengajar di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri. Hal yang sedemikian dilakukan oleh peneliti guna menggali informasi awal yang dibutuhkan. Juga pada kesempatan tersebut peneliti gunakan untuk meminta izin agar diperkenankan untuk melaksanakan penelitian di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan dalam rangka menyampaikan tujuan kehadiran, mengumpulkan data dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi atau mengumpulkan informasi tentang semua hal yang terkait dengan kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri kemudian diakhiri dengan analisis data dengan mereduksi data, membuat ringkasan dan menyajikan data.

3. Tahap pelaporan penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan cara menganalisis kembali secara akurat data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah kembali, dan diverifikasi kembali sampai digeneralisasi data yang telah diverifikasi untuk disajikan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.